MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DENGAN MENGGUNAKANMEDI *BIG BOOK*DI KELAS V SD NEGERI 13/1 RENGAS CONDONG

ARTIKEL

Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH: RILA SUCI INSANI NIM. A1D114081

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI MEI, 2018

ABSTRACT

Insani, Rila Suci. 2018. Improving Student's Critical Thinking Ability by Using Big Book Media in Class V SD Negeri 13/1 Rengas Condong. Thesis, Department of Educational Sciences, FKIP University of Jambi, Supervisor: (I) Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D (II) Muhammad Sofwan, SPd., M.Pd.

Keywords: Critical thinking, Big Book media

This research is based on the fact that critical thinking ability in class V SD Negeri 13/1 Rengas Condong is still lacking and needs to be improved. Based on the results of preliminary observations researchers see and find problems in the learning process that is, students difficulty in recognizing problems, express opinions and ask questions. In addition, some students are embarrassed to move forward in the class, passive and no one dares to express opinions and students are slow in understanding learning.

This study aims to improve students' critical thinking skills by using big book media in class V SD Negeri 13/1 Rengas Condong academic year 2017/2018. This research is a class action research (PTK), where the data taken in the form of observation data through the observation sheet to improve students' critical thinking and teacher observation sheet. This research is carried out with 4 stages: Planning, Implementation, Observation, and Reflection. During the process of learning activities using the big book media. Instruments used in this study in the form of tests and observation sheet as for the benchmark for the test is a critical indicator whereas the criterion for the observation sheet is a critical criticism by using the big book media.

The results of this study indicate the use of big book media can improve the critical thinking skills of grade 5 students at SD Negeri 13/1 Rengas Condong. Based on the observation sheet and the students' critical thinking ability test showed an increase, with the result of percentage observation percentage of cycle I of 61.4% with good enough category, on the second cycle of 77% with good category, while the percentage of test result of cycle I was 45.5 %, in the second cycle increased by 81%.

Based on the results of the research, it can be concluded that the critical thinking skills of students by using a big book in SD Negeri 13/1 Rengas Condong can be increased after applied the use of big book media. This research was conducted at SD Negeri 13/1 Rengas Condong in February 2018. The research data was obtained by observation and test (as main data) and documentation (as supporting data). after the data were collected through observation and test, the data were analyzed qualitatively and quantitatively by the percentage formula.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan terencana dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan dalam menghadapi masa depan seperti, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. "pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun secara kolektif sebagai warga masyarakat, bangsa maupun antar bangsa" (Umedi, Dkk 2009:1.3).

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan tempat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang di milikinya, baik kognitif maupun psikomotorik, dan pendidikan juga merupakan tempat sebagai proses mengubah tingkah laku serta cara berpikir siswa ke arah yang lebih baik, melalui pendidikan siswa diharapkan dapat menjadi manusia dewasa yang mampu menghadapi masa depan, untuk mencapai hal tersebut guru sebaiknya mampu mengetahui karakteristik siswa.

Karakteristik siswa merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru. Apabila guru memahami karateristik siswa maka guru dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan yang di milikinya. Karakteristik siswa kelas V sekolah dasar ialah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mencoba, gemar menyelidiki, dan mempunyai kemampuan

memahami dan berpikir sesuai kenyataan. Pada usia ini siswa berada pada tahap operasional konkret dimana mereka sudah mulai memahami aspek-aspek komulatif materi pembelajaran.

Karakteristik pada siswa kelas V yaitu memiliki kemampuan memahami dan berpikir sesuai kenyataan. Menurut Syah (2015:123) " berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah". Kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi siswa karena berpikir kritis menggunakan pikiran yang cepat dan tepat dalam menanggapi permasalahan, untuk membangkitkan hal tersebut perlu adanya dorongan dari guru pada saat proses pembelajaran seperti desain pembelajaran yang menarik dan kreatif, tidak membosankan sehingga mampu merangsang kemapuan berpikirnya, hal tersebut sering kali bertentangan dengan kenyataan yang dilihat dari beberapa sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2017 di SD Negeri 13/I Rengas Condong. Pada siswa kelas V yang berjumlah 22 orang, 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Peneliti melihat dan menemukan masalah melalui proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V E SDN 13/I Rengas Condong ada beberapa masalah yang ditemukan di kelas V ini yaitu dalam proses pembelajaran siswa terlihat pasif cenderung hanya mendengarkan tanpa bertanya atau bisa disebut siswa kurang aktif dalam bertanya, siswa juga kurang peka terhadap pertanyaan , rasa ingin tahu siswa rendah, dan saat diberikan tugas latihan siswa mengerjakan hanya asal-asalan saja. Kemudian peneliti melakukan observasi di kelas V tersebut dengan menggunakan

lembar observasi karakteristik kemampuan berpikir kritis. Ternyata memang benar proses pembelajaran kemampuan berpikir kritis siswa memang rendah. Hal ini terbukti saat observasi hanya 19% yang mampu memenuhi karakteristik kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti melihat penyebab dari kurangya kemampuan berpikir kritis ini disebabkan karena guru tidak menggunakan desain pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga kurang memiliki daya dukung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas latihan ataupun pekerjaan rumah yang diberikan guru. Kemampuan berpikir kritis yang kurang terlihat dari siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan siswa hanya diam mendengarkan ceramah yang diberikan guru dan saat guru memberikan materi hanya ada beberapa orang siswa yang bertanya terhadap materi yang diberikan.

Faktor yang sangat berpengaruh dalam menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi serta desain pembelajaran yang terkesan membosankan sehingga ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang. Hal tersebut juga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Dari permasalahan di atas sebaiknya guru lebih menguasai materi dan untuk membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa guru sebaiknya menggunakan pola pembelajaran yang bervariasi dan kreatif seperti media pembelajaran, karena dengan menggunakan media dapat menarik perhatian siswa, dan merangsangsang rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran dan

meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Masalah kurangnya berpikir kritis siswa pada kelas V ini tentu harus segera dilakukan sebuah tindakan supaya hasil belajar siswa pun dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Setelah melihat akar penyebab masalah di atas, peneliti mengambil tindakan dengan mencoba menggunakan media *big book*. Media *big book* merupakan salah satu media yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan bentuknya yang unik dan kreatif sehingga merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran.

Big book adalah buku cerita yang berisi gambar-gambar dan sedikit penjelasan, buku ini memiliki karakteristik khusus seperti warna-warni dan ukuran yang besar, karakteristik big book yang warna-warni dan besar dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

Menurut USAID (2014:46) "media *big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang berukuran besar, baik teks maupun gambarnya, memiliki gambar dalam setiap halaman, jumlah kata dan kalimat yang tidak terlalu banyak sehingga dapat dilakukan membaca bersama antara guru dan siswa".

Media ini dapat digunakan di kelas V karena media memiliki gambar yang menerik dan besar dan kalimat yang tidak terlalu banyak sehingga mampu membangkitkan karakteristik siswa kelas V yaitu mampu menyelidiki dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Media *big book* dapat membantu proses

pembelajaran dalam merangsang cara berpikir kritis siswa dengan beberapa kelebihannya salah satunya yaitu tampilan yang menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus terhadap pembelajaran dengan fokusnya siswa terhadap pembelajaran diharapkan siswa lebih memahami pembelajaran sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan serta aktif bertanya dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran meningkat, media tersebut pun sangat mudah dibuat sendiri oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah serta melihat kelebihan-kelebihan media *big book*, maka dalam penelitian ini diangkat judul "Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan media *big book* pada siswa kelas V SD Negeri 13/I Rengas Condong.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini peneliti dibatasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan media *big book* pada kelas V SD Negeri 13/I Rengas Condong.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan media *big book* pada siswa kelas V SD Negeri 13/I Rengas Condong?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan

menggunakan media *big book* pada siswa kelas V SD Negeri 13/I Rengas Condong.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara toritis penelitian ini dapat dijadikan bahan pembuktian bahwa media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang penggunaan media big book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan media big book serta mengetahui penggunaan media big book dalam pembelajaran.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, diharapkan dapat menghasilkan keluaran siswa yang mampu berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

1.6 Defenisi Operasional

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah suatu aktivitas berpikir mengemukakan ide atau pendapat dengan tujuan membuat keputusan masuk akal dengan menggunakan logika dalam memecahkan suatu masalah berdasarkan pengetahuan yang diyakini benar.

2. Media Big Book

Media *big book* merupakan salah satu media pembelajaran berupa buku cerita yang didesain khusus seperti ukuran yang besar dan gambar-gambar serta warna-warni bertujuan untuk menarik perhatian siswa dengan keunikannya dalam proses pembelajaran.